BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Singkat PT. Pikiran Rakyat Bandung

Pada bulan Januari 1966, di Kota Bandung terdapat sejumlah wartawan yang kehilangan pekerjaan. Surat kabar tempat mereka bekerja harus berhenti terbit, karena terlambat memenuhi ketentuan yang mengharuskan setiap Surat kabar berafiliasi dengan salah satu Surat kabar yang ditentukan oleh Departemen Penerangan.

Atas dorongan Panglima Kodam VI/Siliwangi (kini Kodam III/Siliwangi), **Ibrahiem Adjie**, Para wartawan tersebut kemudian menerbitkan surat kabar **"Harian Angkatan Bersenjata"** edisi Jawa Barat, yang berafiliasi dengan Harian Angkatan Bersenjata (Pusat) yang terbit di Jakarta. Ijin rekomendasi berafiliasi dengan Harian Angkatan Bersenjata (Pusat) ini tertuang dalam Surat keputusan (SK) Papelrada Jawa Barat, Nomor: 04/Papelrada/BD/1966, Tertanggal: 31 Januari 1966, Sedangkan Surat Ijin Terbit (SIT) Deppen RI
Nomor: 021/SK/DPHM/SIT/1966.

Nomor Perdana Harian **"Angkatan Bersenjata" Edisi Jawa Barat, terbit pada tanggal 24 Maret 1966,** bertepatan dengan peringatan ke-20 peristiwa Heriok "Bandung Lautan Api". Namun belum genap satu tahun Harian Angkatan Bersenjata edisi terbit, Menteri Penerangan RI mencabut peraturannya tentang keharusan berafiliasi.

Menyusul pencabutan ini, Panglima Kodam Siliwangi **HR. Darsono (pengganti Ibrahim Adjie)** lalu mengeluarkan SK Papelrada Jawa Barat, Nomor: 055/Papelrada/DB/1967, Tertanggal: 5 Februari 1967, Tentang: pelepasan afiliasi Harian Angkatan Bersenjata edisi Jawa Barat dari Harian Angkatan Bersenjata (Pusat), sekaligus melepas sepenuhnya dari ketergantungan Kodam Siliwangi. Seiring dengan keputusan ini pula, terhitung 24 Maret 1967, Nama Harian Angkatan Bersenjata edisi Jawa Barat berganti Nama menjadi **HU Pikiran Rakyat** (juga dikenal dengan singkatan **"PR"**) hingga saat ini.

1.1.1 Masa Prihatin (1967-1973)

Enam tahun pertama sejak kelahirannya pada tanggal **24 Maret 1967 s/d 1973**, merupakan masa berat dan serba sulit. Jangankan gedung Kantor tempat wartawan dan karyawan bekerja dan mesin cetak untuk mencetak penerbitan Koran sehari-hari, mesin tik yang berharga murah sekalipun pada masa ini tidak dimiliki oleh **Pikiran Rakyat**. Pada masa prihatin ini, para pengelola **Pikiran Rakyat** kalau bekerja membuat berita dan lain-lain kerap "Numpang" dan meminjam peralatan Kantor orang lain.

Begitu pula oplah cetak, dalam kurun waktu ini pula oplah **Pikiran Rakyat** tidak pernah lebih dari 20.000 eks/hari. Sedangkan tenaga kerjanya (wartawan dan non wartawan/tata usaha) tidak lebih dari 30 orang dan honor/gaji pada masa perintisan ini benar-benar tidak

mengenal arti yang sebenarnya. Honor/gaji diperoleh dari hasil penjualan kertas sisa dari percetakan dan koran yang tidak laku pada hari itu yang dikumpulkan setiap hari, lalu akhir bulan dihitung dan dijual ke tempat penampungan kertas bekas. Dari hasil penjualan inilah diperoleh uang, lalu dibagi rata.

Namun berkat kegigihan dan keuletan yang didasari oleh jiwa idealisme para perintis kala itu, **HU Pikiran Rakyat** dengan pasti terus semakin mendapat tempat dihati para pembacanya. Melihat kenyataan ini (atas saran Menteri Penerangan RI waktu itu) bentuk badan Hukum **Pikiran Rakyat** yang semula berupa yayasan diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama **PT. Pikiran Rakyat Bandung (PT. PRB)**, terhitung 9 April 1973 dengan Akte notaris No. 6 yang dibuat dihadapan notaris Noezar SH di Bandung. Perubahan ini lalu disyahkan dengan SK. Menteri Kehakiman RI no. 7 A 5/212/10, tanggal 13 Juli 1973, yang diumumkan dalam berita negara No.58 tanggal 20 Juli 1973, dengan SIT No. 0553/PER/2/SK/DIRJENPG/SIT/1973 tanggal 8 Agustus 1973.

1.1.2 Awal Kebangkitan

Menyusul perubahan status perusahaan dari yayasan menjadi Perseroan Terbatas (PT) Pikiran Rakyat segera menata diri. Beberapa bulan yang tersisa dari tahun 1973 dimanfaatkan untuk menyamankan persepsi, merancang program kerja yang terencana dan sistematis.

Program kerja ini diantaranya adalah adanya kesepakatan untuk memiliki mesin cetak sendiri.

Maka pada awal tahun 1974, PT. Pikiran Rakyat Bandung mencatat peristiwa penting, karena untuk pertama kalinya berhasil melengkapi diri dengan sarana percetakan *offset* yang dibeli dari fasilitas PMDN atas bantuan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Sejak 1974 ini pula, HU Pikiran Rakyat peredarannya dapat merambah keseluruhan pelosok Jawa Barat, padahal pada kurun waktu 1966-1973, surat kabar daerah Jawa Barat ini di dominasi oleh surat kabar terbitan Jakarta.

Beberapa tahun kemudian sejalan dengan perkembangan teknologi percetakan mesin cetak itu dirasakan sudah perlu diganti oleh mesin baru yang lebih canggih. Pada tahun 1985 Direksi Pikiran Rakyat memutuskan untuk mengganti mesin lama. Maka dibelilah 2 unit mesin cetak baru merek *"Ghoss Community"* yang langsung didatangkan dari Amerika Serikat. Mesin Cetak ini yang hingga kini masih digunakan memiliki kapasitas cetak sebanyak 50.000 eks/jam/unit. Sedangkan sarana percetakan *offset* yang dibeli pada tahun 1974, kini ditempatkan PT. Granesia Jl. Sekelimus Barat No.6 Bandung (Anak perusahaan PT. Pikiran Rakyat). Dan masih beroperasi untuk melayani kegiatan percetakan penerbitan umum di luar grup Pikiran Rakyat.

1.1.3 Menjadi Grup Pikiran Rakyat

Berkat Ridho Allah SWT serta kerja keras seluruh jajaran Direksi dan para staf/karyawan, pada tahun-tahun selanjutnya **Pikiran Rakyat** terus menunjukan perkembangan yang mengagumkan baik dibidang finansial maupun material. Maka jika dulu **PT. Pikiran Rakyat** hanya memiliki satu penerbitan saja yakni **HU Pikiran Rakyat**, kini telah ada sejumlah penerbitan, percetakan, Wartel (Warung komunikasi) dan radio yang dimiliki dan dikelola **PT. Pikiran Rakyat**. Seiring dengan terdapatnya sejumlah penerbitan itu sebutan **PT. Pikiran Rakyat** pun berubah menjadi **Grup Pikiran Rakyat.** Selengkapnya Kelompok usaha yang tergolong dalam bendera Grup **Pikiran Rakyat** itu adalah sebagai berikut:

Kelompok Usaha Grup Pikiran Rakyat

A. Penerbitan Surat Kabar

1. Harian Umum Pikiran Rakyat

Alamat:

- Redaksi : Jl. Soekarno Hatta 147, Telp (022) 6037755 Bandung
- Tata Usaha : Jl. Asia Afrika 77, Telp (022) 4201634 Bandung

Spesifikasi:

- Format : Surat kabar
- Terbit : Setiap hari (termasuk minggu)
- Halaman : 32 halaman setiap terbit

- Tiras : 200.000 eksemplar/hari

2. Tabloid Sunda "Galura"

Alamat:

- Redaksi/Tata usaha: Jl. Belakang Factory No. 2A, Telp (022) 4203502-4205262 Bandung

Spesifikasi:

- Format : Tabloid
- Terbit : Seminggu sekali (setiap hari jumat)
- Halaman : 16 halaman setiap terbit
- Tiras : 40.000 eksemplar

3. Surat Kabar "Kabar Cirebon"

Alamat:

- Redaksi/Tata Usaha : Jl. RA. Kartini No. 7, Telp. (0231) – 204440 - 210541 Cirebon

Spesifikasi:

- **Format** : Surat kabar
- **Terbit** : Harian
- **Halaman** : 8 Halaman setiap terbit
- **Tiras** : 40.000 eksemplar

4. Harian Umum "Galamedia"

Alamat:

- **Redaksi/Tata Usaha** : Jl. Sekelimus Barat No 6 Bandung
  Telp. (022) – 7511286 Fax. (022) 7505009

Spesifikasi:

- **Format** : Suratkabar
- **Terbit** : Setiap hari
- **Halaman** : 12 Halaman setiap terbit
- **Tiras** : 50.000 eksemplar

5. Surat Kabar "Kabar Priangan"

Alamat:

- **Redaksi/Tata Usaha** : Jl. Dinding Ari Raya No. 12, Kompleks Perum Panglayungan, Telp. (0265) - 335300 331947 Fax. 90265) 335677

Spesifikasi:

- **Format** : Suratkabar
- **Terbit** : Seminggu 2 kali (Setiap Hari Rabu dan Sabtu)
- **Halaman** : 8 Halaman setiap terbit
- **Tiras** : 30.000 eksemplar

6. Harian Umum "Kabar Banten"

Alamat:

- **Redaksi/Tata Usaha** : Jln. Jend. Achmad Yani No 72 Serang Telp. (0254) 216123 – 216125 Fax. (022) 205590

Spesifikasi:

- **Format** : Surat kabar
- **Terbit** : Setiap hari
- **Halaman** : 8 Halaman setiap terbit
- **Tiras** : 20.000 eksemplar

B. Percetakan

1. PT. Granesia

- **Alamat** : Jl. Sekelimus Barat No. 6 Bandung, Telp (022) 7562626.
- **Bidang Usaha** : Selain mencetak penerbitan milik Grup **Pikiran Rakyat** juga menerima berbagai macam barang cetakan dari luar.

C. Radio Siaran

1. Radio "PR FM"

- **Alamat** : Jl.Braga no.5 Bandung, Telp (022) 4221075, 081881107
- **Frekuensi** : 107, 55 FM

1.1.4 Logo PT. Pikiran Rakyat Bandung

Gambar 1.1

Pikiran Rakyat

Sumber: Humas dan Protokoler PT.Pikiran Rakyat Bandung

Deskripsi arti "Pikiran Rakyat"

Pikiran Rakyat adalah sebagai wacana bahwa siapapun dapat memiliki surat kabar tersebut. Masyarakat dapat memberikan feedback kepada surat kabar dan mempunyai rasa memiliki surat kabar Pikiran Rakyat, karena isi dari surat kabar tersebut adalah dari, oleh dan untuk rakyat.

1.1.5 Icon PT. Pikiran Rakyat Bandung

Gambar 1.2



Sumber: Humas dan Protokoler PT.Pikiran Rakyat Bandung

1.2 Visi dan Misi PT Pikiran Rakyat Bandung

Visi dan Misi merupakan tujuan atau harapan yang di inginkan oleh sebuah perusahaan, dimana perusahaan memiliki tanggung jawab dan motivasi untuk kemajuan dengan berpegang teguh pada visi dan misi.

1.2.1 Visi HU Pikiran Rakyat

1. **HU Pikiran Rakyat** yang bercikal Harian Angkatan Bersenjata Edisi Jawa Barat dilahirkan pada tanggal 24 Maret 1966 untuk diupayakan, agar dapat hidup dalam masa yang panjang, bahkan kalau mungkin sepanjang masa, diwarisi oleh generasi sebagai surat kabar yang terus maju, tumbuh dan berkembang menjadi tambah besar, baik sebagai institusi sosial maupun sebagai institusi bisnis.
2. Sebagai institusi sosial, **HU Pikiran Rakyat** dilahirkan untuk menjadi dan dijadikan wahana ibadah kepada Allah SWT, sekaligus wahana pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.
3. Sebagai institusi sosial bisnis **HU Pikiran Rakyat** dilahirkan untuk menjadi dan dijadikan wahana bisnis yang mampu meraih sebesar-besarnya pendapat dan laba. Sebagai institusi bisnis **HU Pikiran Rakyat** harus dikelola dengan bertaat pada kaidah-kaidah manajemen perusahaan yang baku, serta mampu memenuhi keempat unsur *marketing mix* yang terdiri *product, price, place* dan *promotion*.
4. Kinerja **HU Pikiran Rakyat** sebagai institusi sosial sangat bergantung pada kinerja yang dicapai oleh manajemen dan jajaran terkait dalam mengelola **HU Pikiran Rakyat** sebagai institusi bisnis. Sebaliknya,

kinerja **HU Pikiran Rakyat** sebagai institusi bisnis sangat bergantung pada kemampuan dan kinerja manajemen dan jajaran terkait menjadikan **HU Pikiran Rakyat** sebagai produk idiil yang laku dijual. Karena itu pengelolaan **HU Pikiran Rakyat** sebagai institusi bisnis harus dilaksanakan berdasarkan hubungan interdepensi yang saling mengisi dan saling menunjang. Pengelolaan kedua aspek idiil dan aspek bisnis komersial harus dilaksanakan secara terpadu dan sinkron dalam rangka satu kesatuan strategi yang komprehensif integral.

5. **HU Pikiran Rakyat** dilahirkan untuk diupayakan agar menjadi tuan rumah yang dominat dirumahnya sendiri, di Jawa Barat yang memang memiliki potensi sangat besar untuk menunjang eksistensi dan penumbuh kembang surat kabar, karena itu **HU Pikiran Rakyat** harus diupayakan menjadi surat kabar yang menyebar seluas-luasnya dan yang paling luas penyebarannya, di Jawa Barat, dibaca oleh sebanyak-banyaknya orang dengan jumlah terjual sebesar-besarnya, menjadi pilihan sebanyak-banyaknya pengguna jasa iklan dengan volume space iklan terjual sebesar-besarnya dan menghasilkan pendapat sebesar-besarnya.
6. Penyelenggaraan **HU Pikiran Rakyat** sebagai institusi sosial dan penyelenggaraannya sebagai institusi bisnis harus dilaksanakan berdasarkan hubungan interdepensi yang saling menunjang. Karena itu segala sesuatunya harus dilaksanakan secara terpadu dan sinkron dalam rangka satu kesatuan strategi yang komprehensif integral.

1.2.2 Misi HU Pikiran Rakyat

Sebagai institusi sosial **HU Pikiran Rakyat** dilahirkan untuk berkiprah dan berperan serta dalam pembangunan bangsa dan negara, khususnya di Jawa Barat, termasuk pembangunan kualitas manusianya yang mencakup:

1. Kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta ketaatannya melaksanakan segala yang diperintahkan-Nya dan menjauhi segala yang dilarang-Nya.
2. Kualitas pemahaman dan penghayatan atas nilai-nilai luhur pancasila, serta komitmen untuk mengamalkannya didalam kehidupan pribadi dan kehidupan masyarakat.
3. Kualitas pemahaman dan penghayatan atas kewajiban-kewajibannya dan hak-haknya sebagai warga negara, serta komitmen untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya serta mengupayakan atau memperjuangkan pemenuhan hak-haknya itu.
4. Kualitas kehidupannya secara material, serta memiliki etos kerja untuk berupaya mewujudkannya.
5. Kualitas kesehatannya, wawasannya, pengetahuan dan keterampilan, serta moral yang amanah, sehingga menjadi manusia yang dalam bahasa sunda disebut *Cageur, bener, bageur, Pinter jeung singer.*

1.2.3 Pelaksanaan Misi HU Pikiran Rakyat

1. Untuk terlaksananya misi tersebut *HU Pikiran Rakyat* harus menjalankan peran :
   a. Sebagai penyebar dan sumber informasi yang terpercaya serta berguna, dan karena itu berita-berita dan sajian-sajian lainnya harus akurat;
   b. Sebagai media komunikasi sosial yang efektif dan efisien antara pemerintah dengan masyarakat, antar instansi-instansi pemerintah, serta antar kelompok-kelompok masyarakat;
   c. Sebagai penyalur aspirasi masyarakat yang handal dan gigih, seraya menjadi *penyejuk* dan *penenang* masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya;
   d. Sebagai sarana kontrol sosial yang berwibawa serta efektif, dan karena itu harus obyektif dan proporsional serta melaksanakannya dengan berpegang teguh pada filosofi *silih asah di atas landasan silih asih dan dalam rangka silih asuh;*
   e. Sebagai penyaji hiburan yang segar dan sehat.

2. *HU Pikiran Rakyat* harus memanfaatkan seoptimal-optimalnya kemerdekaan pers yang *kran* dan *koridornya.* Tetapi di sisi lain heus tetap memegang prinsip :
   a. Tidak menggunakan kemerdekaan pers untuk semata-mata kemerdekaan pers itu sendiri, melainkan untuk terlaksananya berbagai

fungsi dan misi idiil dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara;

b. Tidak secara sadar atau di luar kesadaran menggunakan kemerdekaan pers untuk hal-hal yang bisa secara langsung dan tidak langsung membahayakan bangsa, negara dan atau merugikan seseorang individu atau kelompok;

c. Kemerdekaan pers harus diapresiasi sebagai karunia sekaligus sebagai amanah dari Allah SWT yang penggunaannya harus dipertanggungjawabkan di *Mahkamah Akhirat* kelak. Karena itu penggunaannya harus senantiasa dilandasi, dijiwai, digerakan dan dikendalikanoleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta oleh penghayatan Kode Etik Jurnalistik dan komitmen untuk mentaatinya.

3. *HU Pikiran Rakyat* harus memanifestasikan keindependenannya dalam bentuk berani menentukan sikap atau pilihan. Keindependenan tidak selalu harus diartikan bersikap netral.
4. *HU Pikiran Rakyat* harus tampil berani, tetapi tidak *sologoto* (main labrak), melainkan tetap bijak dan seksama dalam mempertimbangkan perlu/patut atau tidaknya sebuah berita, artikel, foto atau gambar disajikan.
5. *HU Pikiran Rakyat* harus kritis, tetapi tetap etis dengan berpegang pada norma-norma Kode Etik Jurnalistik.
6. *HU Pikiran Rakyat* harus menjadikan dirinya surat kabar yang memperoleh respek dari masyarakat serta dibanggakan dan *dipikanyaah* oleh masyarakat

Jawa Barat yang *pituin* (uang Sunda), tetapi memperoleh pula respek dari masyarakat Jawa Barat yang *mukmin* (suku-suku lain yang menetap di Jawa Barat). Untuk menjadi surat kabar yang demikian, *HU Pikiran Rakyat* harus:

a. Konsistensi pada kiprahnya sebagai *koran daerahnya Jawa Barat.* Itu harus dicerminkan antara lain oleh policy redaksional yang mengutamakan pemberitaan mengenai peristiwa dan masalah yang terjadi di Jawa Barat, maupun yang terjadi atau bersumber di daerah lain, bahkan di luar negeri sekalipun, tetapi ada relevansinya dengan kepentingan daerah dan atau masyarakat Jawa Barat;

b. Menitikberatkan peransertanya menunjang pembangunan bangsa dan negara kepada pesertanya menunjang pembangunan daerah dan masyarakat Jawa Barat, serta secara tekun menyalurkan aspirasi yang hidup di Jawa Barat, dan secara gigih memperjuangkan kepentingan daerah/masyarakat Jawa Barat;

c. Berperanserta seoptimal-optimalnya dalam *ngamumule* (memelihara dan melestarikan) kebudayaan Sunda, serta mengupayakannya menjadi komponen dari kebudayaan nasional Indonesia yang masih sedang diciptakan;

d. Menerapkan dalam Jurnalistik-nya *HU Pikiran Rakyat* niali-nilai luhur yang diwariskan oleh para Leluhur Tatar Sunda, sebagaimana terkandung antara lain di dalam nasihat-nasihat :

- *Ulah catang dirumpak, tunggul dirurud.* Kalau mengerjakan sesuatu tidak boleh semberono, tidak boleh *main labrak* seenaknya, melainkan *kudu nyanghulu ka hukum, nunjang ka nagara, mufakat ka balarea,* yang artinya harus senantiasa menjunjung tinggi hukum dan peraturan negara, serta tatakrama yang berlaku dalam masyarakat;
- *Kudu hade kuomong, goreng ku omong,* penerapannya oleh wartawan adalah harus senatiasa mengkonfirmasikan lebih dulu informasi yang diperolehnya, sebelum memberitakannya. Selain daripada itu dan *HU Pikiran Rakyat* harus menjadikan dirinya sebagai *forum dialog* antara warga masyarakat dengan pemerintah, serta antar warga masyarakat;
- *Ulah cacag nagkaeun.* Kalau memberitakan sesuatu harus memberikan gambaran yang utuh disamping tentunya akurat dan obyektif;
- *Ulah sok nyakompetdaunkeun.* Jangan main generalisasi terutama dalam memberitakan sesuatu yang negatif,

e. Menjadi motivator masyarakat Jawa Barat *pituin* (orang Sunda), agar menyikapi kehadiran masyarakat Jawa Barat yang *mukimin* (suku-suku lain yang menetap di Jawa Barat) dengan berpegang pada nilai-nilai luhur budaya Sunda yang antara lain terkandung di dalam nasihat, agar *someah kasemah*. Seraya memotivasi masyarakat Jawa Barat yang *mukimin* agar tidak menjadi *semah* dalam arti

ngahesekeun anu boga imah (menimbulkan kesulitan bagi masyarakat *pituin*). Masyarakat Jawa Barat yang *mukimin* harus dimotivasi oleh *HU Pikiran Rakyat* untuk berpegang pada filosofi yang terkandung di dalam ungkapan, *"dimana bumi dipijak, disana langit dijunjung"*.

7. Selain daripada itu sudah barang tentu *HU Pikiran Rakyat* harus menjadi surat kabar yang religius, dalam arti segala sesuatunya, termasuk pemilihan dan pemuatan berita-berita dan sajian-sajian lainnya, dilakukan dengan senantiasa dilandasi, dijiwai, digerakkan dan dikendalikan oleh ajaran agama yang melarang main fitnah, mengadu domba, menimbulkan perpecahan. *HU Pikiran Rakyat* harus menjadi dan dijadikan wahana untuk ber-*amar ma'ruf* dan *ber-nahi munkar*. Wahana untuk mengajak kepada kebenaran, menyeru kepada kebijakan, mencegah kemunkaran, kebatilan dan ketidakadilan.

1.2.4 Kualifikasi Wartawan HU Pikiran Rakyat

1. **HU Pikiran Rakyat** harus mampu bersaing secara kualitatif dengan pesaing-pesaingnya yang sebagian diantaranya dikenal sebagai surat-surat kabar yang berkualitas. Karena itu **HU Pikiran Rakyat** harus dijadikan Surat kabar yang semakin berkualitas. Untuk **HU Pikiran Rakyat** harus didukung oleh individu-individu wartawan yang dalam dirinya terdapat :

a. Kecerdasan, dinamika dan kepekaan;

b. Wawasan, pengetahuan umum, dan penguasaan masalah dibidang tugas pokoknya;

c. Ketajaman pandangan dan daya tangkap atau persepsi;

d. Kreativitas, kemampuan melihat fakta dari sudut tiga dimensi, yaitu fakta yang tampak nyata, fakta yang tersirat, dan kemungkinan dampaknya;

e. Kemampuan menganalisis masalah;

f. Kemampuan memilih permasalahan aktual;

g. Daya kreasi dalam menggali bahan;

h. Inisiatif.

2. Jajaran Redaksi **HU Pikiran Rakyat** haruslah terdiri dari individu-individu wartawan yang :

   a. Mampu bergerak cepat dan tepat, namun tetap tenang;

   b. Mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik;

   c. Bereaksi dan mengadakan reaksi pada waktu yang dianggapnya perlu berbuat demikian;

   d. Mengetahui berita hari ini;

   e. Amat rajin membaca surat kabar dan majalah, serta mendengarkan radio dan televisi pada setiap siaran penting, untuk dapat mengetahui perkembangan dan mencari latar belakang dari perkembangan itu;

   f. Berpendidikan tinggi dan benar-benar membaca buku-buku bermutu;

g. Tidak hanya memperhatikan apa yang terjadi, tetapi juga memperhatikan dan bahkan meneliti mengapa samapai terjadi, dan apa yang mungkin akan terjadai selanjutnya;
h. Begitu rajin seperti seolah-olah tidak pernah berhenti;
i. Bila memasuki suatu persoalan, tidak tergesa-gesa atau sembrono;
j. Bila ingin meyakinkan sesuatu , tidak fanatik;
k. Mempunyai pandangan yang luas, tetapi tegas dan praktis, mudah dimengerti;
l. Suka meragukan sesuatu, tetapi tanpa sinis;
m. Pandangannya amat mendalam, tetapi tidak jlimet atau bertele-tele;
n. Selalu berhati-hati, tetapi tidak seperti orang yang bimbang;
o. Cara berfikirnya bebas, tetapi tanpa alasan yang dibuat-buat;
p. Sistematis, tetapi tidak teksbook;
q. Bekerja jauh lebih banyak daripada berita yang dibuatnya.

3. Tentu saja setiap wartawan **HU Pikiran Rakyat** harus pula benar-benar menghayati norma-norma kode etik Jurnalistik serta komitmen untuk senantiasa mentaatinya. Ia harus bertingkah laku sebagai seorang kesatria, berusaha jujur, terus terang, selalu jauh mungkin menghormati dan melindungi sumber beritanya. Ia harus bekerja sedemikian rupa sehingga media tempatnya ia bekerja. Yaitu **HU Pikiran Rakyat** memperoleh respek, baik dari masyarakat maupun pejabat. Kabar penghayatan dan ketaatan pada kode etik jurnalistik harus menjadi salah satu bagian penting dari kondite masing-masing wartawan **HU Pikiran**

Rakyat. Unsur-unsur pimpinan Redaksi harus tidak ragu-ragu memberikan peringatan keras kepada wartawan yang melakukan pelanggaran ringan terhadap kode etik jurnalistik, serta bersikap tiada ampun bagimu terhadap wartawan yang melakukan pelanggaran berat. Pelanggaran terhadap kode etik Jurnalistik tidak boleh ditolelir sekecil apapun pelanggarannya.

1.3 Sejarah Humas PT.Pikiran Rakyat Bandung

Pada sekitar tahun 1980-an, bagian Humas terbentuk. Pada saat terbentuk bernama Humas dan Promosi. Pada mulanya, kegiatan Humas adalah seputar CSR (Coorporate Social Responsibility).

Di tahun 1999, bagian Humas dan Promosi terbagi menjadi dua. Promosi berubah nama menjadi Marketing Komunikasi, sedangkan bagian Humas tidak berubah.

Pada tahun 2009, Humas bergabung dengan bagian Protokoler dan berubah nama menjadi Humas & Protokoler.

1.4 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Pikiran Rakyat Bandung

Struktur organisasi merupakan gambaran dari tanggung jawab, tugas dan kewajiban serta kekuasaan yang ada pada personil dalam rangka memberi isi dan arah terhadap perusahaan tersebut dengan tujuan secara global adalah untuk memudahkan personil dalam melaksanakan aktivitas guna mencapai tujuan akhir yang telah ditentukan. Selain itu juga struktur organisasi

perusahaan mempunyai peranan penting untuk membagi dan mengkordinasi tugas-tugas karyawan. Prinsipnya organisasi berfungsi:

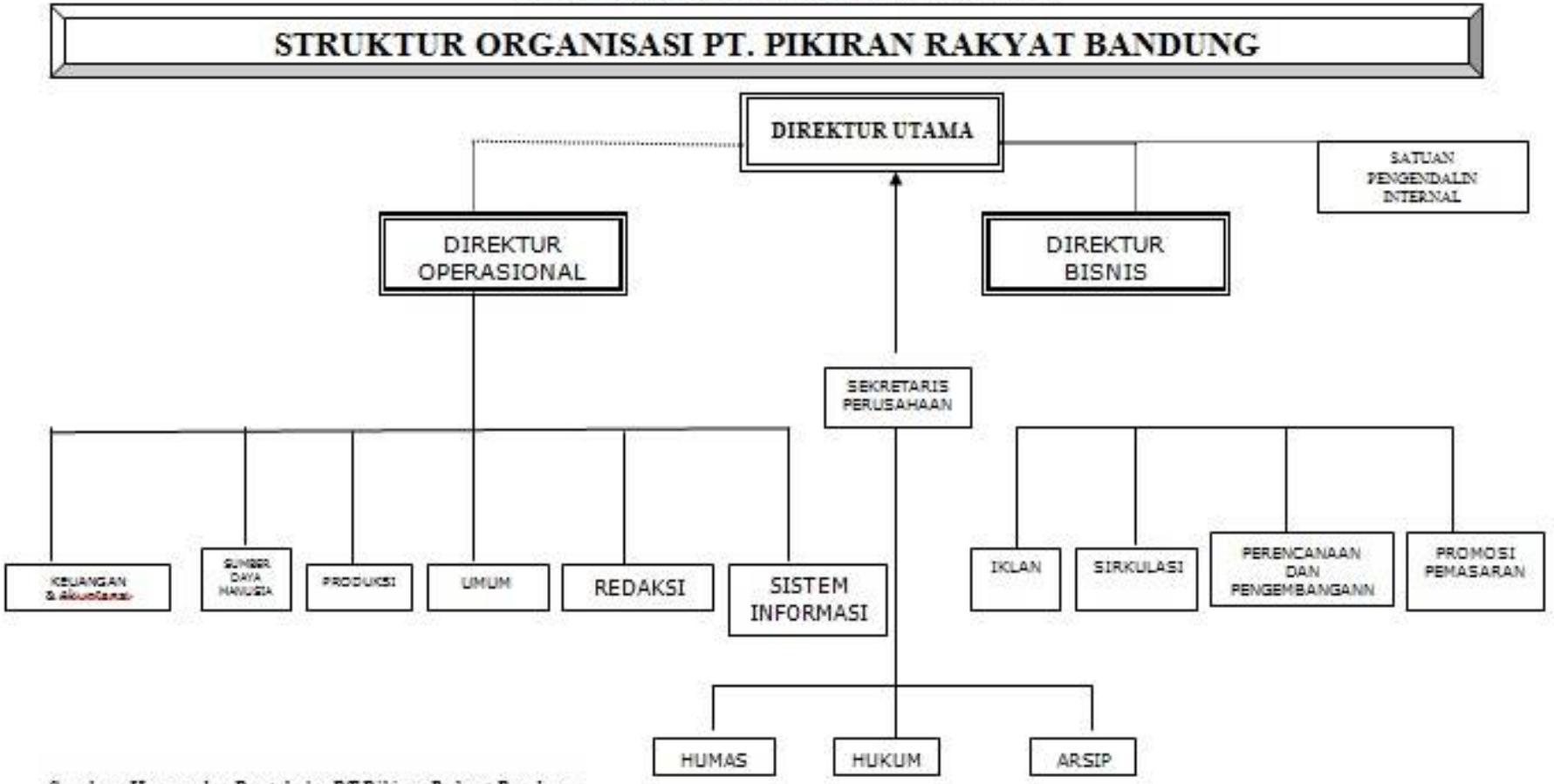
1. Membedakan dan memberikan ciri terhadap tanggung jawab, tugas dan kewajiban serta menekan spesialisasi tugas masing-masing departemen berdasarkan fungsi organisasi.
2. Mengelompokan dan mengorganisasikan tugas dari setiap departemen
3. Formalitas tanggung jawab dan wewenang untuk setiap personil anggota organisasi
4. Merefleksikan dan mendukung strategi perusahaan secara umum dan menyeluruh

PT. Pikiran Rakyat dipimpin oleh Direktur Utama yang berhubungan langsung dengan Sekretaris dan satuan Internal Audit. Direktur Utama membawahi Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia yang langsung berhubungan dengan Sekretaris dan juga membawahi bagian Keuangan, Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Sistem Manajemen Informasi, Produksi serta Sekretaris Perusahaan yang juga berhubungan dengan bagian Hukum, Sistem Manajemen Informasi dan Administrasi.

Kemudian Direktur Utama berhubungan dengan kantor Perwakilan Jakarta, Kantor Perwakilan Yogyakarta serta membawahi Pengadaan dan Redaksi. Selain itu Direktur Utama juga berhubungan dengan Direktur Pemasaran yang berhubungan langsung dengan Sekretaris yang juga membawahi bagian Hukum, Humas, Sistem Manajemen Informasi dan Administrasi.

Struktur organisasi **PT. Pikiran Rakyat Bandung** dapat dilihat pada Gambar 1.3 berikut:

Bagan 1.1
Struktur Organisasi PT.Pikiran Rakyat Bandung



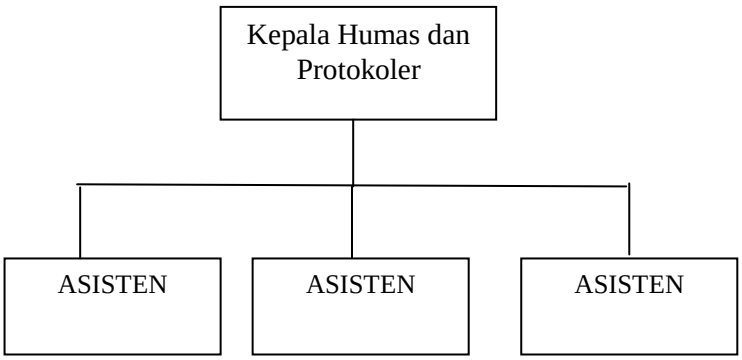
Sumber: Humas dan Protokoler PT.Pikiran Rakyat Bandung

1.5 Struktur Bagian Humas dan Protokoler PT. Pikiran Rakyat Bandung

Bagian **Humas dan Protokoler PT. Pikiran Rakyat Bandung** telah memiliki pembagian kerja dimana **Humas dan Protokoler PT. Pikiran Rakyat Bandung**, dipimpin oleh seorang Kepala Humas dan Protokoler, dibantu oleh 3 Asisten Humas. Struktur Organisasi **Humas dan Protokoler PT. Pikiran Rakyat Bandung** dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.4

Struktur Organisasi Humas dan Protokoler PT. Pikiran Rakyat Bandung



Sumber: Humas dan Protokoler PT. Pikiran Rakyat Bandung

1.6 *Job Description*

a. Bagian redaksi

Kerjasama dengan berbagai redaksi sangat penting karena menyangkut publisitas yang bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai produk meupun kelembagaan sehingga masyarakat semakin percaya pada

produk maupun jasa yang ditawarkandan akan berdampak pada peningkatan tiras dan iklan.

Kerjasama dalam bentuk:

1.Press release

2.Liputan kegiatan intern maupun ektern yang melibatkan perusahaan baik dalam bentuk tulisan maupun foto.

b. Bagian iklan

- Penggunaan bartet iklan sebagai upaya meningkatkan kerjasama saling menguntungkan dengan kompensasi yang menguntungkan bagi perusahaan
- Pembuatan PR Advertising yaitu iklan yang ditujukan kepada masyarakat dengan tujuan menjelaskan / menyampaikan hal – hal mengenai perusahaan yang layak diketahui, jadi lebih sekedar pengumuman biasa.

c. Bagian Sirkulasi

1. Membenahi dan mengaktifkan kelompok pembaca PR (KPPR) dengan jalan :
   - Kunjungan untuk melakukan dialog langsung sehingga dapat kita ketahui sejauh mana perkembangan KPPR
   - Melengkapi kepustakaan KPPR dengan jalan mencari donatur / relasi yang dapat menyumbangkan buku – buku

- Pembentukan KPPR baru di KAB2 yang belummemiliki KPPR / di KAB yang dirasa perlu dikembangkan lagi.

2. Pembinaan agen dan luper :
   - Secara rutin, setiap tahun PR memberikan beasiswa bagi Putra – putri agen, loper, dan pengecer.
   - Memberikan hadiah ONH untuk agen berprestasi.
   - Setiap tahun diadakan acara yang bersifat rekreatif atau mudik lebaran bersama.

d. BP-2 (Badan penelitian, dan pengembangan) :

Dalam rangka wawasan dan pengetahuan, menyelenggarakan seminar/ semikola, *study banding*, *in house training* dan berbagai kegiatan pendidikan lainnya.

e. Bidang Promosi / Pemasaran :

Kegiatan promosi bertujuan untuk memperkenalkan produk atau jasa dengan cara persuasif sedangkan kegiatan humas berfungsi mendekatkan konsumen / public sasarannya kepada perusahaan dengan cara mempengaruhi opini dan persepsi masyarakat dengan menciptakan citra positif dalam masyarakat. Karena humas harus melibatkan dalam berbagai kegiatan promosi, seperti :

1. Pameran merupakan salah satu media efektif untuk promosi eksistensi
2. Sponsorship : berpartisipasi dalam program / kegiatan sosial yang akan memberikan nilai tambah, hal berkaitan dengan komitmen bahwa PR bukan hanya sebagai institusi bisnis saja tapi juga institusi sosial. Namun kita harus lebih seefektif memilih proposal / program yang ditawarkan.
3. Pembuatan *Profile Company*
4. Pembuatan leaflet/brosur
5. Pembuatan cendera mata yang inovatif dan mewakili citra perusahaan. Kita dapat melihat bahwa dewasa ini masyarakat mempunyai kecenderungan mengoleksi benda- benda dari perusahaan besar tertentu, mis : Coca-cola, Mc Donald's, RCTI, Dll.
6. Mengadakan kegiatan bakti sosial : sumbangan korban bencana alam, pembagian sembako, pengobatan gratis untuk masyarakat tidak mampu.

f. Bagian SDM

Hambatan2 komunikasi yang terjadi dilingkungan kerja perusahaan, secara langsung atau tidak langsung akan berakibat buruk pada perusahaan. Untuk itu perlu dibuat program2 yang cukup efektif untuk membentuk dan membina hubungan harmonis antara unsur pimpinan dengan karyawan / hub. Antar karyawan itu sendiri.

g. Humas :

Ruang lingkup aktivitas PR/ Humas meliputi :

1. Membina hubungan kedalam (*internal public*)

   Public internal yang dimaksudkan adalah public yang merupakan bagian dari satu unit, badan, perusahaan.

2. Mampu mengidentifikasikan hal – hal yang menimbulkan gambaran positif maupun negatif didalam masyarakat, sebagai kebijaksanaan yang dijalankan oleh suatu perusahaan maupun organisasi.

3. Membina ekternal yang dimaksud adalah public umum (Masyarakat) yang mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran tentang suatu yang baik terhadap public yang diawalinya.

4. Meningkatkan koordinasi / kerjasama dengan relasi

   a. Bekerjasama dengan organisasi2 kehumasan, mis : Bako humas, perhumasan (Perhimpinan Hubungan Masyarakat) Bandung, PHRI (Pehimpunan Hotel & Restoran). Hubungan dengan para praktisi Humas tersebut sangat menguntungkan bagi peningkatan tiras dan iklan karena mereka merupakan pengambil keputusan dalam hal menentukan media promosi

   b. Bekerjasama dengan organisasi-organisasi sosial kemasyarakatan, mis : Daarut tauhid, DSUQ, Selasar, dll.

   c. Bekerjasama dengan media cetak dan elektronik,misalnya : TVRI, RCTI, Kompas Dll.

5. Menerbitkan Jurnal Intern “ mediator “

   Dari serangkaian program kerja humas PT. PR selalu mengadakan kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai hub yang harmonis dalam kesehariannya, baik antar internal perusahaan, maupun ekternal perusahaan.

1.7 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh **PT. Pikiran Bandung**, khususnya di bagian **Humas PT. Pikiran Rakyat Bandung** untuk menunjang aktivitas kerja mereka, dapat dilihat pada tabel 1.1 dan table 1.2 berikut:

Tabel 1.1

Sarana PT. Pikiran Rakyat Bandung

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Gedung Kantor	2	• Kantor Pusat Jl. Asia Afrika no.77 Bandung • Kantor Redaksi Jl. Soekarno Hatta no.177 Bandung
2	Mushola	1	-
3	Ruang untuk Praktek Kerja Humas	2	-

Tabel 1.2

Prasarana PT.Pikiran Rakyat Bandung

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja Kantor	3 Unit
2	Meja Komputer	2 Unit
3	Meja Fax	1 Unit
4	Kursi	6 Unit
5	Lemari untuk arsip	2 Unit
6	Komputer	3 Unit
7	Printer	1 Unit
8	Televisi	2 Unit
9	Telepon	3 Unit
10	Mesin fax	1 Unit
11	Tempat sampah	2 Unit
12	Jaringan Internet	-

1.8 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

1.8.1. Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di **PT. Pikiran Rakyat Bandung**, tepatnya di Jln. Asia Afrika no. 77 Bandung 40111 Telp (022) 4220770, Faksimili (022) 4230632 Kotak Pos 1254 Bandung.

Penulis ditempatkan pada bagian **Humas PT. Pikiran Rakyat**.

1.8.2. Waktu Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 14 Agustus, setiap hari kerja yaitu Senin sampai Jum’at dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Hari sabtu dan Minggu adalah hari libur **PT. Pikiran Rakyat Bandung**.